



**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS  
ASETILKOLINESTERASE DARAH DENGAN FUNGSI  
MEMORI PADA PETANI KENTANG YANG TERPAPAR  
KRONIK PESTISIDA ORGANOFOSFAT DI DESA  
KEPAKISAN, BANJARNEGARA**

**LAPORAN HASIL  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana  
Kedokteran**

**IRENE ANDRIANI HALIM  
22010114130139**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
TAHUN 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

### HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS ASETILKOLINESTERASE DARAH DENGAN FUNGSI MEMORI PADA PETANI KENTANG YANG TERPAPAR KRONIK PESTISIDA ORGANOFOFOSFAT DI DESA KEPAKISAN, BANJARNEGARA

Disusun oleh:

IRENE ANDRIANI HALIM

22010114130139

Telah disetujui

Semarang, 30 Agustus 2017

Pembimbing 1

dr. Ainun Rahmasari Gumay, M.Si. Med  
NIP. 198709172010122010

Pembimbing 2

dr. Yuriz Bakhtiar, Ph.D, Sp.BS  
NIP. 197905172008121002

Ketua Pengaji

Dr. dr. Hardian  
NIP. 196304141990011001

Pengaji

dr. Nani Maharani, M.Si.Med, Ph.D  
NIP. 198111122008122003

Mengetahui,  
a.n Dekan

Ketua Program Studi Kedokteran

Dr. dr. Neni Susilaningsih, M.Si  
NIP. 196301281989022001

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Irene Andriani Halim

NIM : 22010114130139

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi  
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas  
Diponegoro

Judul KTI : Hubungan Antara Aktivitas Asetilkolinesterase  
Darah dengan Fungsi Memori pada Petani Kentang  
yang Terpapar Kronik Pestisida Organofosfat di  
Desa Kepakisan, Banjarnegara

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. KTI ini tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
2. KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lain.
3. Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 10 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Irene Andriani Halim

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran Universitas Diponegoro.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, yaitu :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
4. dr. Ainun Rahmasari Gumay, M.Si. Med dan dr. Yuriz Bachtiar, Ph.D, SpBS selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi bagi penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Saekhol Bakri, MPH yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berkenan memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Dr. dr. Hardian selaku ketua penguji yang telah berkenan menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. dr. Nani Maharani, Ph.D selaku penguji yang telah berkenan menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

8. Kepala bagian dan seluruh staf bagian Ilmu Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memfasilitasi penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Orang tua penulis, Andreas Widiansyah dan Josephine Anita Dewijanti, yang telah senantiasa memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Teman seperjuangan Erni yang telah mendukung serta menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikiran bersama selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Seluruh partisipan penelitian yang telah membantu penelitian karya tulis ilmiah ini.
12. Pihak- pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah ini, Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca.

Semarang, 10 Agustus 2017

Irene Andriani Halim

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	4
1.3 Tujuan penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan umum .....	4
1.3.2 Tujuan khusus .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat untuk pengetahuan .....	5
1.4.2 Manfaat untuk masyarakat .....	5
1.4.3 Manfaat untuk penelitian .....	5

1.5 Keaslian penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Toksisitas Pestisida Organofosfat .....	8
2.2 Aktivitas Asetilkolinesterase Darah sebagai Pengukuran Keracunan Organofosfat .....	11
2.3 Efek Keracunan Organofosfat terhadap Fungsi Memori .....	18
2.4 Memori.....	20
2.5 <i>Memory Impairment Screen</i> .....	24
2.6 Kerangka Teori .....	27
2.7 Kerangka Konsep.....	28
2.8 Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang lingkup penelitian .....	29
3.2 Tempat dan waktu penelitian .....	29
3.3 Jenis dan rancangan penelitian .....	29
3.4 Populasi dan subjek penelitian .....	30
3.4.1 Populasi target .....	30
3.4.2 Populasi terjangkau .....	30
3.4.3 Sampel .....	30
3.4.3.1 Kriteria inklusi .....	31
3.4.3.2 Kriteria eksklusi .....	31
3.4.4 Cara <i>sampling</i> .....	31
3.4.5 Besar sampel .....	32

3.5 Variabel penelitian .....	33
3.5.1 Variabel bebas .....	33
3.5.2 Variabel terikat .....	33
3.6 Definisi operasional variabel .....	33
3.7 Cara pengumpulan data .....	34
3.8 Alur penelitian .....	39
3.9 Analisis data .....	40
3.10 Etika penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Karakteristik Penelitian.....	42
4.2 Karakteristik Aktivitas Asetilkolinesterase.....	44
4.3 Karakteristik Fungsi Memori .....	44
4.4 Hubungan Aktivitas Asetilkolinesterase Darah dan Fungsi Memori.....	45
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Simpulan .....	50
6.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Keaslian penelitian .....	6
Tabel 2 Klasifikasi Toksisitas menurut WHO .....	10
Tabel 3 Definisi operasional variabel .....	33
Tabel 4 Interpretasi warna <i>reactive paper kit</i> .....	37
Tabel 5 Interpretasi MIS .....	38
Tabel 6 Jadwal Penelitian .....	42
Tabel 7 Karakteristik Subjek Penelitian .....	43
Tabel 8 Karakteristik Aktivitas Asetilkolinesterase.....	45
Tabel 9 Hasil Pengolahan data dengan Uji <i>Chi-Squared</i> .....	46

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Reaksi yang terjadi antara organofosfat dan AChE .....	12
Gambar 2 Mekanisme nekrosis sel akibat paparan akut OP dosis besar ....	19
Gambar 3 Skema <i>Two- store models</i> oleh Atkinson dan Shiffrin .....	22
Gambar 4 Model <i>working memory</i> dari Baddeley .....	23
Gambar 5 Kerangka Teori .....	27
Gambar 6 Kerangka Konsep .....	28
Gambar 7 Rancangan Penelitian .....	30
Gambar 8 Bagan Alur Penelitian .....	39
Gambar 9 Karakteristik Fungsi Memori .....	45
Gambar 10 Grafik Perbandingan Fungsi Memori pada Subjek Penelitian...	46

## **DAFTAR SINGKATAN**

COPIND	:	<i>Cronic organophosphate- induced neuropsychiatric disorders</i>
OP	:	Organofosfat
MIS	:	<i>Memory Impairment Screen</i>
WHO	:	<i>World Health Organization</i>
Ach	:	<i>Acethylcholine</i>
AChE	:	Enzim Asetilkolinesterase
OPICN	:	<i>Organophosphate Ester- induced Chronic Neurotoxicity</i>
NMDA	:	<i>N- metthyl-D-aspartate</i>
ROS	:	<i>reactive oxygen species</i>
ATP	:	Adenosin trifosfat
STS	:	<i>Short- term store</i>
LTS	:	<i>Long- term store</i>
SAM	:	<i>Search of Associative Memory</i>
IMT	:	Indeks Masa Tubuh
APD	:	Alat Pelindung Diri

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. <i>Ethical clearence</i> .....	55
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	56
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 4. <i>Spreadsheet Data</i> .....	64
Lampiran 5. Data SPSS.....	65
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	70

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Sebagai negara agraris, angka penggunaan pestisida di Indonesia cenderung tinggi. Paparan kronik pestisida organosfosfat dapat menyebabkan gangguan fungsi memori, salah satu mekanismenya melalui inhibisi enzim asetilkolinesterase. Dari penelitian sebelumnya, fungsi memori yang terganggu dapat berupa memori spasial, memori visual, maupun memori jangka pendek

**Tujuan** : Mengetahui hubungan antara aktivitas asetilkolinesterase darah dengan fungsi memori, khususnya fungsi *recall*, pada petani yang terpapar kronik pestisida organofosfat

**Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan belah lintang. Sampel adalah 33 petani kentang dengan paparan kronik pestisida organofosfat di Desa Kepakisan, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara. Pengambilan data berupa data karakteristik, data aktivitas asetilkolinesterase darah, dan data fungsi memori menggunakan *Memory Impairment Screen*. Uji statistik menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil** : Dari 33 sampel , ditemukan 15 (45,5%) sampel mengalami keracunan ringan dan 18 (54,5%) sampel dalam kadar normal. Hasil pemeriksaan memori didapatkan 11 (33,3%) sampel dengan gangguan memori. Prevalensi kejadian gangguan memori lebih tinggi pada sampel yang mengalami keracunan ringan dengan rasio prevalensi 3,18 ( $p=0.026$ )

**Simpulan** : Terdapat hubungan bermakna antara aktivitas asetilkolinesterase darah dengan fungsi memori. Prevalensi kejadian gangguan memori lebih tinggi pada petani yang mengalami keracunan organofosfat.

**Kata Kunci** : Organofosfat, keracunan, kronik, Memori, *Memory Impairment Screen*, asetilkolinesterase.

## **ABSTRACT**

**Background :** As an agricultural country, the number of pesticide usage in Indonesia tends to be high. Long term exposure of organophosphate pesticide may lead to memory impairment by inhibiting acetylcholinesterase. From previous research, the impaired memory function may be spatial memory, visual memory, and long term memory.

**Aim :** To investigate the relationship between acetylcholinesterase and memory function, especially recall function, on farmers exposed to chronic organophosphoric pesticides.

**Method :** A cross-sectional study was conducted, consisting of 33 male farmers in Banjarnegara, aged 20-60 who are occupationally exposed to organophosphate for at least 2 years. Sample was carried on blood test for acetylcholinesterase activity and memory examination using Memory Impairment Screen instrument. Data were analysed using Chi- Squared.

**Result :** Fifteen (45.5%) samples were found mildly poisoned, while 18 (54.5%) samples were found normal. Among 33 samples, 11 (33.3%) samples have memory impairment. Overall, memory impairment prevalence was higher in sample with mild poisoning, with prevalence ratio of 3,18 ( $p=0.026$ ).

**Conclusion :** There was a significant relationship between acetylcholinesterase activity and memory function. The prevalence of memory impairment occurrence is higher among farmers with organophosphate poisoning.

**Keyword :** Organophosphate, poisoning, cronic, memory, Memory Impairment Screen, acetylcholinesterase.